

BAB XII

MAKHORIJUL HURUF

(مَخَارِجُ الْحُرُوفِ)

MAKHORIJUL HURUF artinya tempat atau letak dari mana huruf-huruf itu dikeluarkan.

Menurut para ahlinya, tempat keluarnya huruf yang pokok ada lima, yaitu :

1. AL-JAUFU (الْجَوْفُ)

Artinya : Dalam (Lubang tenggorokan dan mulut)

Huruf-hurufnya ; ALIF (ا), WAU (و) dan YAA' (ي).

2. AL-HALQU (الْحَلْقُ)

Artinya : Tenggorokan.

Huruf-hurufnya : HAA' (ح), KHO' (خ), 'AIN (ع),
GHOIN (غ), HA' (ه) dan HAMZAH (ء).

3. ALLISAANU (اللِّسَانُ)

Artinya : Lidah.

Huruf-hurufnya : TA' (ت), TSA' (ث), JIM (ج), DAL (د),
DZAL (ذ), RO' (ر), ZA' (ز), SYIN (ش), SHOD (ص),
DLOD (ض), THO' (ط), DHO' (ظ), QOF (ق), KAF (ك),
LAM (ل), NUN (ن), YAA' (ي).

4. ASYSYAFATAANI (الشَّفَتَانِ)

Artinya : Dua bibir.

Huruf-hurufnya : BA' (ب), FA' (ف), MIM (م) dan WAU (و).

5. AL-KHOISYUM (الْخَيْشُومُ)

Artinya : Dalam hidung.

[NUN ن ْ ً ٌ] (م - ن) (ب - م) (م - م)

MAKHROJ - MAKHROJ HURUF

1). Lubang antara mulut dan tenggorokan adalah tempat keluar huruf mad (huruf panjang);

- آ (aa).

- اِي (ii)

- اُو (uu)

2). Keluarnya dari : tenggorokan sebelah bawah, atas dada;

- ه (ha')

- ء (hamzah)

3). Keluarnya dari : tengah-tengah tenggorokan;

- ح (haa')

- ع ('ain)

4). Keluarnya dari : pangkal tenggorokan sebelah atas ;

- خ (kho')
- غ (ghoin)

5). Keluarnya dari : pangkal lidah dengan langit-langit yang lurus di atasnya ;

- ق (qof)

6). Keluarnya dari : pangkal lidah dengan langit-langit yang lurus di atasnya agak keluar sedikit dari makhroj (qof) ;

- ك (kaf)

7). Keluarnya dari : lidah bagian tengah dengan langit-langit yang di atasnya ;

- ج (jim)
- ش (syin)
- ي (yaa')

8). Keluarnya dari : antara salah satu tepi lidah sebelah kanan atau kiri dan geraham sebelah atas ;

- ض (dlod)

9). Keluarnya dari : lidah bagian depan setelah makhroj dlod dengan gusi yang atas ;

- ل (lam)

10). Keluarnya dari : ujung lidah agak ke dalam sedikit ;

- ر (ro')

- ن (nun)

Ro' lebih ke dalam dari pada nun, sedangkan ro' dan nun lebih keluar daripada lam.

11). Keluarnya dari : antara ujung lidah dengan pangkal kedua gigi muka sebelah atas ;

- ت (ta')

- د (dal)

- ط (tho')

12). Keluarnya dari : antara ujung lidah dan ujung gigi sebelah atas bagian bawah ;

- ز (za')

- س (sin)

- ص (shod)

13). Keluarnya dari : antara ujung lidah dan buah gigi yang atas ;

- ث (tsa')

- ذ (dzal)

- ض (dlod)

14). Keluarnya dari : bagian tengah dari bibir bawah dengan ujung dua buah gigi depan yang sebelah atas ;

- ف (fa')

- 15). Keluarnya dari : diantara dua belah bibir dan sedikit diregangkan bagi “ wau ” (و), sedang bagi “ mim dan ba’ ” (م & ب) bibirnya dirapatkan.
- 16). Pangkal hidung adalah tempat keluar GHUNNAH (dengung).

SIFAT - SIFAT HURUF

1. أَلْهَمْسُ (AL-HAMSU).

Menurut bahasa berarti samar atau tidak terang.

Maksudnya ialah huruf apabila diucapkan atau dimatikan berdesis (nafas terlepas).

Contoh :

ف - فِ - فُ - بَفْ ; harus dibaca fa-fi-fu-baf

Huruf-huruf Hamas ada 10, yang dirumuskan dalam kalimat :

فَاحَتُهُ شَخْصٌ سَكَاتٌ

(FAHATSTSAHUU SYAKHSHUN SAKAT)

2. أَلْجَهْرُ (AL-JAHRU)

Menurut bahasa berarti tampak atau terang.

Maksudnya ialah huruf apabila diucapkan atau dimatikan tidak mengeluarkan desis (nafas tertahan).

Contoh :

ب - ب - بُ - بَبُ ; harus dibaca ba-bi-bu-bab

Huruf-hurufnya adalah semua huruf selain huruf-huruf Hamas.

3. الشِّدَّةُ (ASY-SYIDDAH)

Menurut bahasa berarti kuat.

Maksudnya ialah huruf apabila diucapkan atau dimatikan suaranya tertahan atau berhenti.

Contoh :

ج - ج - جُ - بَجُ ; harus dibaca ja-ji-ju-baj

Huruf-hurufnya ada 8, dirumuskan dalam kalimat :

أَجِدُ قَطِبَكَتْ
(AJID QOTHIN BAKAT)

4. الرِّخْوَةُ (ARRIKHWATU)

Menurut bahasa berarti kendor.

Maksudnya ialah huruf apabila diucapkan atau dimatikan suaranya terlepas atau masih berjalan beserta huruf itu.

Contoh :

غ - غ - غُ - بَغُ ; harus dibaca gho-ghi-ghu-bagh

Huruf-hurufnya ialah semua huruf selain huruf-huruf Syiddah dan huruf-huruf Tawassuth.

5. التَّوَسُّطُ (ATTAWASSUTH)

Menurut bahasa berarti tengah-tengah.

Maksudnya ialah huruf apabila diucapkan atau dimatikan suaranya antara yang tertahan dan terlepas. Yakni antara Syiddah & Rikhwah.

Contoh :

ن - ن - ن - بَنُ ; harus dibaca na-ni-nu-ban

Huruf-hurufnya dirumuskan dalam kalimat :

لِئِنْ عُمَرَ
(LIN 'UMAR)

6. الِاسْتِعْلَاءُ (AL-ISTI'LAA')

Menurut bahasa berarti naik atau terangkat.

Maksudnya ialah ketika mengucapkan huruf, lidah terangkat atau naik ke langit-langit mulut.

Huruf-hurufnya ada 7, yang dirumuskan dalam kalimat :

خُصَّ ضَغْطُ قِظْ
(KHUSHSHO DLOGHTHIN QIDH)

Tiap-tiap huruf ISTI'LAA' selalu disertai dengan suara tebal

(تَفْخِيمٌ = TAFKHIM).

7. الِاسْتِفْآلُ (AL-ISTIFAAL)

Menurut bahasa berarti turun atau ke bawah.

Maksudnya : huruf ketika diucapkan, lidah turun ke dasar mulut.

Huruf-hurufnya adalah semua huruf selain huruf-huruf Isti'la'.
Tiap-tiap huruf ISTIFAAL selalu disertai dengan suara tipis
(تَرْقِيق = TARQIIQ).

8. الإِطْبَاقُ (AL-ITHBAAQ)

Menurut bahasa berarti melekat.

Maksudnya ialah lidah melekat pada langit-langit mulut ketika mengucapkan huruf.

Huruf-hurufnya ada 4, yaitu :

ص ض ط ظ

(SHOD), (DLOD), (THO') dan (DHO')

9. الإِنْفِتَاحُ (AL-INFITAAHU)

Menurut bahasa berarti terbuka.

Maksudnya ialah lidah merenggang dari langit-langit mulut ketika mengucapkan huruf.

Huruf-hurufnya adalah semua huruf selain huruf-huruf Ithbaaq.

10. الإِذْلَاقُ (AL-IDZLAAQ)

Menurut bahasa berarti ujung.

Maksudnya ialah huruf-huruf yang keluar dari ujung lidah atau ujung bibir, karena itu cepat terucapkan.

Huruf-huruf adalah :

فِرٍّ مِنْ لُبٍّ

(FIRRO MIN LUBBIN)

11. **الْأَصْمَاتُ** (AL-ISHMAAT)

Menurut bahasa berarti menahan atau diam.

Maksudnya ialah lawan daripada sifat idzlaaq. Yaitu huruf-huruf yang tidak bertempat di ujung lidah atau ujung bibir.

Huruf-huruf ini agak lemah atau kurang cepat ketika terucapkan dibanding dengan huruf-huruf Idzlaaq.

Adapun huruf-hurufnya adalah selain huruf Idzlaaq.

12. **الصَّفِيرُ** (ASH-SHOFIIR)

Menurut bahasa berarti siul atau seruit.

Yaitu huruf-huruf yang mempunyai suara seruit bagaikan siul burung atau belalang.

Huruf-hurufnya adalah :

ز س ص

(ZA'), (SIN) dan (SHOD)

13. **الْقَلْقَلَةُ** (AL-QOLQOLAH)

Menurut bahasa berarti goncang.

Yaitu huruf apabila diucapkan terjadi guncangan pada makhrojnya sehingga terdengar pantulan suara kuat.

Huruf-hurufnya adalah :

قَطْبُ جَدٍ

(QOTHBU JADIN)

14. **الَّيِّنُ** (ALLIINU)

Menurut bahasa berarti lunak.

Artinya mengeluarkan huruf secara lunak tanpa paksaan.

Yaitu sifat dari pada huruf WAU (و) dan YA' (ي) yang mati dan jatuh setelah fathah.

Contoh :

- أَوْ ; harus dibaca AU

- آي ; harus dibaca AI

15. الْإِنْحِرَافُ (AL-INHIROOF)

Menurut bahasa berarti condong.

Artinya ialah condong huruf dari makhrojnya sendiri kepada makhroj lain.

Yaitu sifatnya huruf : LAM (ل) dan RO' (ر)

LAM (ل) condong ke luar atau ke ujung lidah.

RO' (ر) condong ke dalam serta sedikit ke arah lam.

16. التَّكْرِيرُ (ATTAKRIIR)

Menurut bahasa berarti mengulang-ulang.

Maksudnya ialah ujung lidah tergetar ketika mengucapkan huruf RO' (ر).

Akan tetapi yang dimaksud ialah jika mengucapkan ro' supaya ujung lidahnya tidak terlalu banyak bergetar.

17. التَّفْسِيْشُ (ATTAFASSYI)

Menurut bahasa berarti meluas atau tersebar.

Maksudnya ialah meratanya angin dalam mulut ketika mengucapkan

huruf SYIN (ش) hingga bersambung dengan makhroj DHO' (ظ).

18. **الِإِسْطَالَةُ** (AL-ISTITHOOLATU)

Menurut bahasa berarti memanjang.

Yakni memanjangkan suara DLOD (ض) dari permulaan tepi lidah sehingga penghabisan lidah (bersambung dengan makhroj Lam).

19. **الْغُنَّةُ** (AL-GHUNNATU)

Menurut bahasa berarti mendengarkan.

Yaitu suatu dengung yang enak dalam hidung yang tersusun dalam huruf, baik hidup maupun mati yang idhar, ikhfa' atau idghom.

Ghunnah adalah sifat yang tetap bagi kedua huruf ini.

Hanya saja waktu tasydid lebih kuat dari pada waktu sukun, sedangkan waktu sukun lebih kuat dari pada waktu hidup.